

BAB III

ERDOGAN DAN HUBUNGAN TURKI – AMERIKA SERIKAT

Pada bab sebelumnya, telah di jelaskan secara garis besar mengenai kerjasama antara Turki dan Amerika Serikat , kemudian pada bab ini membahas lebih dalam lagi mengenai Perdana menteri Erdogan, dan Hubungan antara Turki dan Amerika Serikat di dalam organisasi Internasional.

A. Erdogan

Recep Tayyip Erdogan lahir di Istanbul Turki 26 Februari 1954 merupakan seorang politikus, dan menjabat sebagai presiden Turki pada tahun 2014, sebelumnya Erdogan menjabat sebagai perdana menteri turki pada 14 Maret 2003 sampai 28 Agustus 2014. Ia juga merupakan seorang pimpinan Adalet ve Kalkinma Partisi (AKP atau Partai Keadilan dan pembangunan) yang juga membantu roda pemerintahannya. Di Istanbul, erdogan hidup di antara dua kekuatan yang bertentangan. Yaitu sekularisme dan Islam, yang terlihat dari simbol-simbol baru yang di terapkan oleh Republik sekuler Turki seperti berupa istana, masjid dan kota-kota klasik. ¹

Sejak remaja Erdogan telah bergabung pada Milli Salamet Partisi (Hizb Salamah Al-Wathani) yang di pimpin oleh Necmettin Erbakan, Bapak Partai Konservatif dan menjadi Perdana Menteri Turki pertama yang islami, Erdogan

¹AdeSolihat,Kemalisme,BudayadanNegaraTurkiatauhttp://groupyahoo.com/noe/group/IACSP/conversation/topics/7776, released 5 oktober 2005

bertemu dengan Erbakan pada saat masih duduk di bangku kuliah. Pertemuan ini membuka cakrawala berfikir Erdogan tentang politik. Dia mulai mengenal organisasi dan belajar berpolitik bersama Partai Keselamatan Nasional. Kemudian tahun 1975, Erdogan ditunjuk sebagai Ketua Bidang Kepemudaan partai Keselamatan Nasional.

Sebelum partai dibubarkan, Erdogan terpilih menjadi Ketua Bidang Kepemudaan di Partai Keselamatan Nasional. Dia menduduki posisi tersebut sampai tahun 1980. Setelah terjadi kudeta oleh militer pada tahun 1980 dan seluruh partai di bekukan, untuk pertama kalinya Erdogan masuk dalam ranah hukum yang sesuai dengan otoritasnya sebagai praktisi. Pada tahun 1983, demokrasi Turki dipulihkan, Dan Erdogan kembali terjun ke dunia Politik melalui Refah Partisi (Partai Kesejahteraan) di wilayah Istanbul. Dia menjadi Ketua Partai baru ini, di wilayah cosmopolitan Beyoglu, salah satu kota terbesar di Istanbul tahun 1984. Dan pada tahun 1985, Erdogan menjadi Ketua partai di wilayah Istanbul. Selanjutnya, satu tahun kemudian dia menjadi anggota Majelis Kehormatan Partai. Dia menjadi calon anggota Parlemen dari partai ini sebanyak dua kali, yaitu tahun 1987 dan tahun 1991, akan tetapi tidak terpilih. Kemudian Tahun 1995, saat pemilihan umum tingkat wilayah, Erdogan terpilih sebagai walikota untuk wilayah Istanbul raya dan menjadi Presiden Dewan Metropolitan Istanbul Raya.

Adapun pengaruh Necmettin Erbakan pada Erdogan adalah karakter Erbakan dalam memimpin partai yang sangat membekas bagi Erdogan sehingga menjadi panutan saat menjadi pemimpin. Hubungan tersebut dimulai sejak Erdogan menjadi Ketua cabang di Partai Keselamatan Wilayah Istanbul. Erbakan sendiri

sangat yakin dengan kemampuan Erdogan dan menyambut dengan gembira setiap orang yang masuk dalam partainya melalui Erdogan.² Erdogan selalu menghormati Erbakan sebagai guru, sehingga pada tanggal 24 juli 1999 Erdogan keluar dari Partai Refah dan pada 2001 lalu Edogan membuat Partai baru yaitu AKP/ Partai Keadilan dan Pembangunan. Sejak mendirikan partai ini, dia selalu menghindari setiap perkara-perkara yang mencurigakan.³ Dia juga menggunakan ideologi keislaman seperti yang di lakukan Erbakan dulu saat memimpin partainya.

Recep Tayyip Erdogan kini menjabat sebagai presiden Turki sementara Perdana Menteri Turki di jabat oleh Ahmet Davutoghlu yang resmi di lantik pada 28 Agustus 2014 di Ankara. Pemilu pada 2014 ini menjadi pemilu yang pertama bagi masyarakat Turki dalam melakukan pemilihan presiden secara langsung, hasil dari pemilu 2014 lalu menunjukkan Erdogan memperoleh 52% suara dari 99% suara yang masuk dalam pemilu saat itu.

Berbeda dengan periode pemilihan pemerintahan yang sebelumnya, pemilu hanya diwakili oleh suara di tingkat parlemen saja. Sebelum berakhirnya kekuasaan Erdogan sebagai Perdana Menteri Turki, ia berhasil merubah konstitusi Turki untuk bisa melaksanakan sistem pemilu secara langsung dan merubah sistem pemerintahan Turki menjadi sistem presidensial. Erdogan berkeinginan memiliki kekuasaan eksekutif sejati sebagai seorang presiden, sehingga statement mengenai

² <http://www.gatestoneinstitute.org/2456/turkey-erdogan-secular-islamism>. di akses pada tanggal 22/05/2015

³ <http://newamericamedia.org/2013/06/for-turkeys-kurds-erdogan-now-paying-for-his-laughter.php> di akses pada tanggal 22/05/2015

posisi presiden dalam pemerintahan Turki itu hanya sebagai symbol saja menjadi tidak benar.

Selama pemerintahan Erdogan Turki banyak mengalami perubahan-perubahan yang nyata baik di bidang ekonomi, infrastruktur, dan suprastruktur. Erdogan mampu mempertahankan kepercayaan masyarakat Turki untuk tetap mendukung nya, walaupun Erdogan sering mendapat pertentangan dari berbagai tokoh oposisi dalam periode kepemimpinannya dan gejolak politik, namun masyarakat Turki tetap mendukungnya.

B. Kebijakan Turki Pada Masa Pemerintahan Erdogan

Sebagian Negara Arab sangat menghormati kebijakan-kebijakan yang di putuskan pemerintah Erdogan. Negara-negara Arab merasa bangga bersaudara dengan Turki. Karena pada tahun 2003 Erdogan melarang wilayahnya di jadikan pangkalan militer Amerika pada saat Amerika menyerang Irak. Serta kebijakan Erdogan melawan Israel, saat negeri Zionis itu melakukan agresi militer ke Lebanon tahun 2006 dan pengepungan Israel terhadap Gaza Palestina, setelah menjabat sebagai perdana menteri tahun 2003, hal yang dilakukannya pertama kali adalah menjalin perdamaian, menebar cinta ke segala arah, mengadakan rekonsiliasi dengan Armenia dan Azerbaijan, serta menjalin kerjasama dengan Irak, Syiria, dan Iran. Selain itu, dia juga tidak melupakan suku bangsanya yaitu suku Kurdi. Dia juga memperbolehkan berbicara menggunakan bahasa Kurdi dalam Forum Resmi

dan membuka stasiun televisi berbahasa Kurdi, serta masih banyak lagi hal-hal baru yang telah dia lakukan.

Recep Tayyeb Erdogan memperbaiki citra negaranya di mata dunia sehingga mereka kembali menghormati Negara Turki salah satu kebijakannya adalah menghapus hukum-hukum Turki yang negatif dan meluruskan sejarah Turki Utsmani. Dengan diterapkan kebijakan baru di Turki, Erdogan berhasil menurunkan laju inflasi hingga angka 5% . ini adalah masalah utama perekonomian Turki selama bertahun-tahun.⁴ Adapun dalam laju pertumbuhan proyeksi mencapai antara 4,5% hingga 6% pertahun selama sepuluh tahun yang akan datang setelah laju pertumbuhan itu menjadi rekor pada tahun 2004, karena pertumbuhannya mencapai 9,4%.

Fakta menunjukkan, setelah keberhasilan Erdogan menguasai tampuk pemerintahan, ia telah berhasil menjaga stabilitas Negara, keamanan politik, ekonomi dan sosial di Turki. Pemerintah juga melakukan rekonsiliasi dengan Armenia setelah sebelumnya pernah terjadi perseteruan sejarah. Rekonsiliasi juga di lakukan dengan Yunani, Erdogan juga membuka jalan antara Turki dan Azerbaijan dengan Negara-negara lainnya yang menjadi pecahan Uni Soviet. Erdogan melakukan kerjasama dengan Irak dan Suriah, membuka perbatasan dengan Negara-negara Arab dan meningkatkan Visa masuk, serta membuka pintu

⁴Taghian, Syarief. (2011). Erdogan Muadzin Istanbul Penakluk Sekularisme Turki. Jakarta: Pustaka Al Kautsar

gerbang dalam bidang perekonomian, politik, social dan kebudayaan dengan berbagai Negara di dunia.

C. Hubungan Turki dan Amerika Serikat di NATO

North Atlantic Treaty Organization (NATO) atau Pakta Pertahanan Atlantik Utara dibentuk di Washington, AS, pada tanggal 4 April 1949. Dua belas negara Amerika Utara dan Eropa pada awalnya menandatangani pendirian NATO. Kini, anggota NATO berjumlah 28 negara. Tujuan NATO adalah sebagai wadah implementasi komitmen masing-masing negara anggota terhadap perdamaian dan keamanan anggota lainnya. Sejak Perang Dingin berakhir, NATO mengalami reorganisasi dengan penekanan pada upaya menjaga perdamaian melalui cara politik dan militer. Selain berusaha menjaga perdamaian antar negara dan mencegah perang, NATO juga terlibat dalam bidang manajemen krisis. NATO memiliki pedoman baku untuk mencegah konflik antar negara dan membantu menyelesaikan berbagai krisis.⁵

Setelah perang dunia kedua berakhir, Turki memperkuat hubungannya ke blok Barat yang liberal dengan melakukan sejumlah langkah-langkah reformasi politik, yang memberikan kesempatan luas untuk menerapkan sistem pemilu multi partai dan menduduki kekuasaan. Akan tetapi hubungan ini tidak berubah menjadi sekutu dengan militer Barat yang liberal kecuali setelah Turki bergabung dengan Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO) pada tahun 1951. Pada dasarnya

⁵http://articles.latimes.com/1991-01-15/news/wr-324_1_mustafa-kemal-ataturki, di akses pada 06/08/2015

keanggotaan Turki di NATO disebabkan oleh ancaman serius dari Uni Soviet yang semakin besar setelah berakhirnya Perang Dunia Kedua.

Ancaman tersebut berupa adanya permintaan dari Stalin untuk mengoreksi ulang perbatasan Turki dengan Georgia yang dikuasai Uni Soviet di semenanjung Bosphorus dan Dardanelas. Ancaman Uni Soviet terhadap Turki dan Yunani mendorong diumumkannya prinsip Truman, yang berjanji melindungi kemerdekaan kedua Negara tersebut. Akhirnya pemerintah Turki memutuskan untuk bergabung dalam keanggotaan NATO, sehingga Turki menjadi sebuah Negara yang menjadi target utama dalam peta perang dingin.⁶

Turki dan Amerika Serikat bergabung atau merupakan Negara anggota pakta pertahanan atlantik (NATO) dengan adanya NATO ini akan membantu terjalinnya hubungan bilateral kedua Negara ini menjadi semakin baik lagi, karena antara Turki dan Amerika Serikat memiliki visi misi yang sama yaitu menjaga keamanan dan kedamaian sesama Negara anggotanya, NATO ini menjadi penengah konflik antara Amerika Serikat dan Turki, akan tetapi pada penerapannya Amerika Serikat masih menggunakan powernya dalam mengintervensi Negara-negara Islam yang notabene nya masih merupakan daerah kawasan regional Turki, ini tidak mencerminkan elektabilitas Amerika dalam mewujudkan visi misi sebagai anggota NATO.

Sejak adanya NATO hubungan Turki dan Amerika Serikat menjadi sesuatu yang memiliki posisi strategis terhadap kedua Negara. Hubungan antara Turki dan

⁶<http://foreignpolicy.com/2014/11/26/a-surprising-history-of-turkey-in-america/> di akses pada 07/08/2015

Amerika Serikat berawal pada perang Dingin. Setelah Perang Dingin, dengan adanya ancaman Komunis dan keberadaan NATO merupakan suatu hal yang di perdebatkan di antara kedua Negara yang berada di Atlantik, ditambah lagi dengan berkurangnya bantuan militer Amerika, hal inilah yang membuat Turki mempertanyakan arti dari aliansi antara Turki dan Amerika Serikat. Tetapi hal ini tidak membuat Turki dan Amerika menghentikan kerjasamanya, meskipun hubungan antara kedua Negara ini sering mengalami perubahan.

Invasi Amerika Serikat ke Irak pada tahun 2003 merupakan titik temu yang membuat hubungan antara Turki dan Amerika Serikat retak, karena Amerika Serikat tidak memperhitungkan sebelumnya, invasi Amerika Serikat ke Irak tersebut dapat mengakibatkan rusaknya hubungan Turki terhadap Negara-negara regional Turki dan mencoreng nama baik Turki di mata Negara dunia Islam. Invasi Amerika ke Irak sangat berkaitan erat dengan keseimbangan kekuatan di Turki, dimana dalam hal ini Amerika Serikat menyerang sebuah Negara yang vital di kawasan tersebut. Hal ini yang menimbulkan kekhawatiran bahwa Amerika Serikat sangat mungkin menginvasi Negara-negara penting lainnya termasuk Turki. Invasi Amerika Serikat tersebut sangat mengganggu keamanan nasional Turki sekarang ini.

D. Perbedaan Pendapat Antara Turki dan Amerika Serikat Mengenai Isu Terorisme

Perbedaan pendapat mengenai kebijakan terhadap Suriah telah mengakibatkan ketegangan antara Turki dan Amerika Serikat yang merupakan dua

negara sekutu, namun ada tanda-tanda antara Turki dan Amerika Serikat mulai bekerja sama dengan lebih erat dalam upaya melawan negara Islam (ISIS). Turki dan Amerika Serikat menggambarkan kunjungan Jenderal Amerika Serikat yaitu John Allen, dalam menghancurkan ISIS dinilai sebagai hal yang positif

Pertemuan antara Turki dan Amerika Serikat dinilai tegang dan sulit, karena Amerika kecewa atas desakan Turki bahwa ISIS hanya bisa di kalahkan setelah rezim Assad digulingkan. Tapi seorang kolumnis diplomatik yaitu Semih Idiz mengatakan bahwa Turki dan Amerika Serikat mungkin bisa memperbaiki hubungan tersebut, hal ini dinyatakan dalam surat kabar Cumhuriyet Turki dan situs Al Monitor. Dia juga mengatakan bahwa kedua belah pihak antara Turki dan Amerika Serikat, terutama mengenai suriah, dalam hal prioritas dan terutama karena Presiden Erdogan sangat menekankan untuk menggulingkan Assad dan Rezimnya, akan tetapi Turki menyimpulkan bahwa hal itu tidak mungkin, dan pada akhirnya harus di selesaikna secara politik.

Tidak ada isu yang lebih besar dalam kebijakan Partai AKP selain penolakan Turki untuk mengizinkan Amerika menggunakan pangkalan udara besar yang terletak di dekat perbatasan Turki dan Suriah. Hanya pesawat-pesawat tidak berawak Amerika yang di perbolehkan menggunakannya untuk pertempuran. Dalam hal ni Iran juga memberi Amerika dorongan baru untuk mendekati Turki, Melalui kesepakatan Internasional mengenai Iran atas program nuklirnya, karena tidak ada negara yang benar-benar bisa mengimbangi Iran di wilayah itu, dan Presiden Obama mengatakan bahwa segera akan mengumumkan paket perjanjian

yang akan memberikan ketenangan kepada Israel dan sekutu-sekutu Arab di Teluk Persia.⁷

⁷ Di kutip dari : <http://www.voaindonesia.com/a/amerika-serikat-dan-turki-berupaya-jalin-kerjasama-lebih-erat/2870906.html>